

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kompetensi kepribadian guru memiliki skor rata-rata sebesar 78,57, varians sebesar 46,591 dengan standar deviasi 6,826, skor terendah sebesar 54 dan skor tertinggi sebesar 88. Berdasarkan penentuan kategorisasi didapatkan hasil bahwa pada kategori tinggi sebesar 17%, pada kategori sedang sebesar 68% sedangkan pada kategori rendah sebesar 15%. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 1 Kendari berada pada kategori sedang.
2. Akhlak siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 79,30, varians sebesar 45,523 dan standar deviasi sebesar 6,747 dengan skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah 52. Berdasarkan penentuan kategorisasi didapatkan hasil bahwa pada kategori tinggi sebesar 16%, pada kategori sedang sebesar 67%, dan pada kategori rendah sebesar 17%. Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kendari berada pada kategori sedang.
3. Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kendari. Dengan kontribusi pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa sebesar 23,7%.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari dalam proses penelitian ada kalanya terdapat kendala dan hambatan yang dapat terjadi dalam proses pengambilan data maupun

pengolahan data. Salah satu faktor hambatan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu yang diberikan oleh peneliti untuk masuk ke kelas-kelas yang menjadi sampel penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan kriteria guru yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencontoh tauladan yang baik dari guru, sehingga timbul rasa senang nyaman belajar dilingkungan sekolah. Kalau siswa sudah merasa senang dan nyaman disekolah maka kegiatan proses belajar akan mudah dilaksanakan dan hasilnya lebih baik.
2. Penulis menyarankan pada siswa untuk menerapkan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu kebiasaan terutama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa dapat mengamalkan ilmu di lingkungan masyarakat. Berprestasi di sekolah harus digambarkan pula dalam kehidupan masyarakat dengan menunjukkan sikap terpelajar.
3. Bagi penheliti selanjutnya, bisa melaksanakan penelitian kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa dengan pengaruh faktor lainnya yang berbeda, juga pada jenjang yang berbeda bukan hanya pada jenjang SMK/SMA/MA namun pada jenjang pendidikan yang lebih rendah atau lebih tinggi.